

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Ujian Marhalah: Upaya Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan *sorogan* dan evaluasi hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri

Pelaksanaan *sorogan* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri dilaksanakan secara terstruktur, bertahap, dan berkelanjutan melalui tahapan pembinaan dari dasar (*makhārijul* huruf) hingga hafalan 30 juz (*tahfidz*). Sebelum *sorogan*, santri wajib melakukan *tashih* kepada ustadzah untuk memastikan ketepatan bacaan. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga membentuk disiplin serta menjaga kualitas hafalan melalui penyimakan dan koreksi langsung dari pengasuh. Keberhasilan pelaksanaan *sorogan* didukung oleh kegiatan seperti *deresan* malam, *tartilan* satu juz, dan *sema'an*, sehingga santri dapat menjaga konsistensi hafalan dan meningkatkan kesiapan saat *sorogan*.

2. Pelaksanaan ujian *marhalah* Santri di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri

Pelaksanaan ujian *marhalah* di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri merupakan sistem evaluasi hafalan yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan menekankan kualitas bacaan santri. Pelaksanaan ujian *marhalah* didahului oleh tahapan *sorogan* kepada ustadzah alumni sebagai bentuk penyaringan awal mutu hafalan, sedangkan penilaian ujian *marhalah* berfokus pada ketepatan tajwid, *fashahah*, dan kelancaran bacaan. Melalui sistem ini, santri yang telah lulus ujian *marhalah* satu juz akan melanjutkan ke tahap *marhalah* berikutnya yaitu lima juz dengan tetap melalui tahapan *sorogan*, sehingga proses *tahfidz* berlangsung secara terus-menerus, serta kualitas bacaan dan hafalan santri tetap terjaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada berbagai pihak terkait diantaranya yaitu :

1. Pengelola pesantren diharapkan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan sistem ujian *marhalah* dengan tetap menegakkan standar kualitas bacaan Al-Qur'an secara konsisten.
2. Ustadzah dan pembimbing *tahfidz* disarankan untuk terus memperkuat peran *sorogan* sebagai evaluasi harian guna memastikan kesiapan santri sebelum mengikuti ujian *marhalah*.

3. Santri diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesungguhan dalam mengikuti setiap tahapan pembinaan dan evaluasi hafalan agar kualitas bacaan Al-Qur'an tetap terjaga.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau studi komparatif pada pesantren *tahfidz* lain guna mengkaji efektivitas ujian *marhalah* secara lebih luas.